

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat absensi dan lingkungan kerja dengan kepuasan kerja pada karyawan PT. XXX. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 139 karyawan tetap yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan data diperoleh melalui kuesioner skala kepuasan kerja dan lingkungan kerja, serta data sekunder absensi dari perusahaan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kepuasan kerja karyawan berada pada kategori cukup tinggi, persepsi terhadap lingkungan kerja cenderung positif, dan variasi tingkat absensi relatif rendah. Uji korelasi *Pearson* membuktikan bahwa lingkungan kerja memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan dengan kepuasan kerja ($r = 0,787$; $p < 0,001$), sedangkan tingkat absensi tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kepuasan kerja ($r = 0,148$; $p = 0,082$). Secara simultan, kedua variabel tetap memiliki kontribusi terhadap kepuasan kerja, namun lingkungan kerja merupakan faktor yang lebih dominan. Temuan ini menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, baik fisik maupun non-fisik, sebagai strategi utama untuk meningkatkan kepuasan kerja dan produktivitas karyawan.

Kata kunci: tingkat absensi, lingkungan kerja, kepuasan kerja, karyawan

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between absenteeism levels and the work environment with job satisfaction among employees of PT. XXX. The research method used is a quantitative approach with a correlational design. The research sample consisted of 139 permanent employees selected using purposive sampling, with data obtained through questionnaires on job satisfaction and work environment, as well as secondary data on absenteeism from the company. The results of the descriptive analysis indicate that employee job satisfaction is in the fairly high category, perceptions of the work environment are generally positive, and the variation in absenteeism rates is relatively low. The Pearson correlation test proves that the work environment has a forceful and significant relationship with job satisfaction ($r = 0.787$; $p < 0.001$), while absenteeism rates do not show a significant relationship with job satisfaction ($r = 0.148$; $p = 0.082$). Simultaneously, both variables still contribute to job satisfaction, but the work environment is the more dominant factor. This finding confirms the importance of creating a conducive work environment, both physical and non-physical, as a key strategy for increasing employee job satisfaction and productivity.

Keywords: absenteeism rate, work environment, job satisfaction, employees